



SALINAN PENETAPAN

Nomor : 226/Pdt.P/2012/PA.Mmj.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mamuju yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Istbat Nikah yang diajukan oleh:

Pemohon I, Umur 38 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan Diploma IV, Bertempat tinggal di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, selanjutnya disebut sebagai Pemohon I;

Pemohon II, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan rumah tangga, Pendidikan SMA, Bertempat tinggal di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, selanjutnya disebut sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 09 Nopember 2012 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mamuju Nomor: 226/Pdt.P/2012/PA.Mmj. mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I adalah suami dari Pemohon II yang menikah menurut Agama Islam di Lingkungan Tampalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju pada tanggal 27 Desember 2010;
2. Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah imam kampung bernama Hadi yang menjadi wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bernama Hadi, disaksikan oleh M.Saleh dan Gunardi, dengan mahar berupa seperangkat alat shalat;
3. Bahwa status Pemohon I sebelum menikah adalah Duda dan Pemohon II adalah Janda, sampai sekarang masih rukun sebagai suami isteri;
 4. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan serta tidak terdapat halangan menikah menurut syariat islam;
 5. Bahwa dari pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai seorang anak masing-masing bernama Anak;
 6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, berhubung pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dilaporkan ke KUA setempat;
 7. Bahwa maksud dari permohonan pengesahan nikah ini adalah untuk kepentingan kelengkapan berkas pengurusan akta kelahiran anak dan kepentingan lainnya ;
 8. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah orang yang tidak mampu secara ekonomi sebagaimana Surat Keterangan Tidak Mampu dari Lurah Sinyonyoi Nomor 402/322/LS/XI/2012 Tanggal 07 Nopember 2012. Oleh sebab itu, Pemohon mohon diizinkan untuk berperkara secara cuma-cuma (*Prodeo*);

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Mamuju Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, kiranya berkenan memutuskan sebagai berikut:

PRIMER :

- Mengabulkan permohonan Pemohon;
- Menyatakan sah menurut hukum pernikahan Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan di Lingkungan Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju pada tanggal 27 Desember 2010;
- Mengizinkan Pemohon untuk berperkara secara cuma-cuma (*Prodeo*);

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teramat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



SUBSIDER :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan perintah Majelis Hakim, Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Mamuju telah mengumumkan permohonan Pengesahan Nikah tersebut di papan pengumuman Pengadilan Agama Mamuju pada tanggal 14 November 2012 selama 14 hari semenjak hari diumumkan agar diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Mamuju;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan untuk memeriksa perkara ini, telah ternyata Pemohon I dan Pemohon II menghadap sendiri di persidangan;

Menimbang, bahwa persidangan perkara ini dilakukan secara terbuka untuk umum yang dimulai dengan dibacakannya surat permohonan Pemohon I dengan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa dalam surat permohonannya Pemohon I dan Pemohon II memohon untuk berperkara secara cuma-cuma (prodeo), maka sebelum memeriksa pokok perkara Majelis Hakim lebih dahulu memeriksa permohonan tersebut dalam sidang insidentil dan telah menjatuhkan Penetapan Sela Nomor 226/Pdt.P/2012/PA. Mmj. tanggal 9 November 2012 yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberi izin kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk berperkara secara prodeo (cuma-cuma);
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk melanjutkan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan penetapan sela tersebut yang telah mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II untuk berperkara secara prodeo, maka pemeriksaan pokok perkara dapat dilanjutkan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II di depan persidangan, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan dua orang saksi sebagai berikut :

1. Saksi I, Umur 64 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Tani, Bertempat tinggal di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I sebagai menantu dan kenal Pemohon II sebagai anak kandung;
- Bahwa hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri;
- Bahwa saksi hadir saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II di Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju pada tanggal 27 Desember 2010;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah saksi sendiri (Hadi Bin Kubun) sebagai imam dikampung pada saat itu;
- Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah saksi sendiri sebagai ayah kandung dari Pemohon II;
- Bahwa yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah M. Saleh dan Gunardi;
- Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II adalah seperangkat alat shalat;
- Bahwa saat menikah status Pemohon I adalah duda dan status Pemohon II waktu itu adalah janda, dan keduanya tidak ada hubungan keluarga serta tidak pernah sesusuan sehingga dapat membatalkan pernikahan keduanya;
- Bahwa atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II hingga saat ini tidak ada orang yang keberatan atas pernikahannya, dan sampai sekarang tetap harmonis serta tidak pernah bercerai;



- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah untuk kepentingan penerbitan akta kelahiran anak-anak Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa sejak menikah hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah memiliki Buku Nikah karena Pernikahan keduanya tidak dilaporkan pada KUA setempat;
2. **Saksi II**, Umur 35 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Tani, Bertempat tinggal di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal Pemohon I karena ada hubungan famili dan kenal Pemohon II sebagai ipar;
 - Bbahwa hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagai suami istri;
 - Bahwa saksi hadir saat Pemohon I dan Pemohon II melaksanakan pernikahan di Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju pada tanggal 27 Desember 2010;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II sendiri bernama Hadi dan sekaligus sebagai wali nikah;
 - Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II disaksikan oleh M. Saleh dan Gunardi, dengan mahar berupa seperangkat alat shalat;
 - Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus duda sedangkan Pemohon II berstatus janda, dan keduanya tidaka ada hubungan keluarga serta tidak pernah sesusuan sehingga dapat membatalkan pernikahan keduanya;
 - Bahwa hingga saat sekarang ini rumah tangga Pemohon I dan Pemohon II tetap harmonis dan tidak pernah bercerai, serta dari pernikahankeduanya telah dikaruniai seorang anak perempuan;



- Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II karena hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah memiliki buku nikah;

Menimbang, bahwa atas keterangan kedua orang saksi tersebut di atas Pemohon I dan Pemohon II menyatakan menerima dan membenarkannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi, selain memohon penetapan nikahnya tersebut;

Menimbang, bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini, maka semua berita acara persidangan perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa sebelum dilakukannya persidangan perkara ini, telah dilakukan pengumuman selama 14 hari sebelum hari dan tanggal persidangan, dan ternyata sejak tenggang waktu tersebut tidak ada pihak yang keberatan atas permohonan pengesahan nikah yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II tersebut, sehingga beralasan hukum untuk melanjutkan perkara ini;

Menimbang, bahwa menunjuk pada semua hal yang telah dipertimbangkan dalam penetapan sela merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pertimbangan penetapan ini;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri serta memberikan keterangan-keterangan di persidangan;

Menimbang, bahwa pokok perkara yang diajukan adalah termasuk tugas dan wewenang Pengadilan Agama, sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, dengan demikian permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat diterima;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan relaas panggilan sidang, ternyata Pemohon I dan Pemohon II berdomisili dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Mamuju;

Menimbang, bahwa atas pertimbangan-pertimbangan tersebut terlebih dahulu harus dinyatakan bahwa perkara ini merupakan Kompetensi Pengadilan Agama Mamuju, oleh karena itu dapat dilanjutkan dengan pemeriksaan pokok perkara;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan dalil-dalil pada pokoknya bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 27 Desember 2010 di Lingkungan Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, yang dinikahkan oleh ayah kandung Pemohon II bernama Hadi yang merupakan imam kampung pada saat itu dan sekaligus sebagai wali nikah Pemohon II, disaksikan oleh M.Saleh dan Gunardi, dengan mahar berupa seperangkat alat shalat;

Menimbang, bahwa dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai seorang anak perempuan;

Menimbang, bahwa Itsbat Nikah tersebut diperlukan oleh Pemohon I dan Pemohon II untuk pengurusan akta kelahiran anak dan kepentingan lainnya, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki bukti tertulis tentang pernikahannya tersebut;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, maka wajib bagi Pemohon I dan Pemohon II untuk dibebani pembuktian;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan dua orang saksi masing-masing bernama Hadi bin Kubun dan M. Saleh bin Julia Samad yang memberikan keterangan dibawah sumpah sehingga secara formil kedua orang saksi tersebut dapat diterima, adapun secara meteril keterangannya telah saling besesuaian yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I (Pemohon I) telah menikah dengan Pemohon II yang bernama (Pemohon II) pada tanggal 27 Desember 2010, dinikahkan oleh imam kampung



yang bernama Hadi yang merupakan ayah kandung Pemohon II yang sekaligus sebagai wali nikah Pemohon II;

- Bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II disaksikan oleh M.Saleh dan Gunardi dengan mahar seperangkat alat shalat ;

Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga, dan tidak pernah sesusuan serta tidak ada yang keberatan atas perkawinannya;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah untuk mengurus kelengkapan persyaratan akta kelahiran anaknya dan untuk kepentingan lainnya;

Menimbang, bahwa dari keterangan kedua saksi tersebut serta hal-hal yang terungkap dalam persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta hukum bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai Syariat Islam dan sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta nikah;

Menimbang, bahwa tidak tercatatnya perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan di wilayah hukum Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju disebabkan karena peristiwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah dilaporkan pada KUA tersebut;

Menimbang, bahwa idealnya sebuah perkawinan agar dapat dibuktikan atau setidak-tidaknya diakui oleh negara adalah adanya akta nikah yang dibuat dihadapan pegawai pencatat nikah, jika perkawinan tersebut tidak dapat dibuktikan dengan adanya akta nikah, maka dapat diajukan itsbat nikahnya di Pengadilan Agama Mamuju, sebagaimana maksud pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, oleh Majelis Hakim menyatakan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan di lingkungan Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju tanggal 27 Desember 2010 telah memenuhi ketentuan pasal 14 sampai pasal 30 Kompilasi Hukum Islam tentang syarat dan rukun sebuah perkawinan, serta tidak melanggar ketentuan pasal 39 sampai pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim berkesimpulan bahwa benar telah terjadi pernikahan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II);

Menimbang, bahwa sejalan dengan asas kepastian dan kemanfaatan hukum, maka perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 27 Desember 2010 di Lingkungan Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju harus dinyatakan sah, sehingga dapat dipergunakan dalam rangka persyaratan mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta untuk kepentingan lainnya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim memandang perlu mengemukakan doktrin ulama sebagaimana termuat dalam Kitab Tuhfah juz IV halaman 133 yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis yang berbunyi:

بالنكاح البالغة العاقلة إقرار ويقبل

Artinya: "Diterima pengakuan nikah seorang perempuan yang aqil-baligh".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah terbukti serta telah sesuai dengan maksud pasal tersebut, dengan demikian sangat patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 273 R.Bg "Pemohon yang tidak mampu membayar biaya perkara dapat diizinkan untuk berperkara tanpa biaya", dan berdasarkan penetapan sela Nomor 226/Pdt.P/2012/PA. Mmj tanggal 9 November 2012 pengadilan telah memberi izin kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk berperkara secara cuma-cuma, maka Pemohon I dan Pemohon II dibebaskan dari biaya perkara ;

Memperhatikan segala ketentuan pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2010 di Lingkungan Tappalambago, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Mamuju pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2012 M. bertepatan dengan tanggal 22 Muharam 1434 H, oleh kami Drs. Abd. Hafid, SH. sebagai Ketua Majelis serta Yusuf Bahrudin, S. HI. dan Samsidar, S. HI. masing – masing sebagai Hakim Anggota, pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut di atas dan Dra. Nurhidayah, SH. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri sendiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota,

ttd

Yusuf Bahrudin, S. HI.

ttd

Samsidar, S. HI.

Ketua Majelis,

ttd

Drs. Abd. Hafid, SH.

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Nurhidayah, SH.

Rincian Biaya Perkara:

Biaya Pendaftaran	:	Rp. 0,-
Biaya ATK Perkara	:	Rp. 0,-
Biaya Panggilan	:	Rp. 0,-
Biaya Redaksi	:	Rp. 0,-
Biaya Materai	:	Rp. 0,-
Jumlah	:	Rp. 0,-(Nihil)

Disalin sesuai dengan aslinya

Panitera Pengadilan Agama Mamuju

DRS. M. SALMAN, S



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id